

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pengaturan mengenai syarat-syarat pengumpulan dan analisis data yang bertujuan untuk mengaitkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian (Martelli & Greener, 2020). Sementara itu, menurut Duli (2019), desain penelitian merupakan keputusan tentang apa, di mana, kapan, berapa banyak, dengan cara apa mengenai penyelidikan atau penelitian. Desain penelitian merupakan langkah terpenting dalam memberikan arah pada masalah penelitian (Bairagi & Munot, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian metode penelitian kuantitatif yang menitik beratkan kepada analisis data yang bersifat angka dan diolah menggunakan metode statistik. Menurut Sahir (2021), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memverifikasi hubungan satu variabel dengan variabel lainnya guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan melibatkan statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *non-eksperimen* (*non-experimental research*) dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode analisis deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), digunakan untuk merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan variabel tertentu secara mandiri, baik dalam jumlah satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lain. Sementara itu, Menurut Ardiawan *et al.* (2022), metode analisis verifikatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menganalisis model serta melakukan pembuktian terhadap hubungan antarvariabel yang diteliti.

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam variabel, yakni variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen, kemudian

ada variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dari penelitian ini peneliti mengklasifikasikan tiap variabel sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yang terbentuk dari proses kegiatan sejak perusahaan didirikan hingga saat ini.. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur melalui metode *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per-share}}{\text{Book Value Per-share}}$$

(Putri *et al.*, 2023)

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Green Accounting* dan pengungkapan emisi karbon.

1) *Green Accounting*

Green Accounting adalah proses akuntansi yang mengintegrasikan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan untuk menghasilkan informasi yang utuh dan relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi maupun non-ekonomi. Indikator yang digunakan dalam pengukurannya yaitu menggunakan hasil dari Program Penilaian Peringkat Kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dengan skor maksimal 5 dan minimal 0.

2) Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan emisi karbon adalah informasi lingkungan yang membantu *investor* menilai risiko dan membuat keputusan investasi. Informasi

ini mencakup konsumsi energi, emisi gas rumah kaca, tata kelola iklim, target pengurangan emisi, serta risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Indikator penelitian pengungkapan emisi karbon menggunakan skema pembobotan yang konsisten dengan yang digunakan Jaggi *et al.* (2017) yaitu *Unequally Weighted Disclosure Index* (UWDI), indikator ini memberikan skor maksimum untuk sebuah perusahaan adalah 12, dan skor minimum adalah 0.

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per - share}}{\text{Book Value Per - share}}$ <p>(Risman, 2021)</p>	Rasio
2	<i>Green Accounting</i>	<p>Megubah peringkat PROPER menjadi variabel dummy dengan skala ordinal 0–5, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Emas = 5 • Hijau = 4 • Biru = 3 • Merah = 2 • Hitam = 1 • Ditangguhkan = 0 	Ordinal
3	Pengungkapan Emisi Karbon	menggunakan metode <i>Unequally Weighted Disclosure Index</i> (UWDI) berdasarkan lima kategori informasi yang diadaptasi dari Jaggi <i>et al.</i> (2017). Setiap kategori memiliki bobot berbeda sesuai tingkat kepentingannya, dengan total skor maksimum 12. Kategori tersebut	Ordinal

No	Variabel	Indikator	Skala
		meliputi: penyebutan isu pemanasan global (1 poin), rencana perusahaan menghadapi pemanasan global (2 poin), serta informasi biaya dan jumlah emisi karbon (masing-masing 3 poin).	

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sarwono & Handayani (2021), adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang sifat-sifatnya dapat terukur dan teramati. Sesuai dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, yang berjumlah 80 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sarwono & Handayani (2021), sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dengan menggunakan kriteria atau ukuran tertentu (Darwin *et al.*, 2021).

Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2023.
- 2) Perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut mengikuti kegiatan PROPER pada tahun 2019 - 2023.
- 3) Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang laporan tahunan dan laporan keberlanjutannya dipublikasikan pada www.idx.com dan website perusahaan

pada periode 2019 - 2023.

Tabel 3. 2 Hasil Purposive Sampling

Keterangan Purposive Sampling	Jumlah
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023	72
Dikurangi:	
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak secara berturut-turut mengikuti kegiatan PROPER pada tahun 2019 - 2023.	(50)
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang laporan tahunan dan laporan keberlanjutannya tidak dipublikasikan pada www.idx.com dan website perusahaan pada periode 2019-2023	(0)
Jumlah sampel perusahaan yang digunakan	22

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan per tahun. Adapun daftar perusahaan tersebut ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
ADMG	Polychem Indonesia Tbk
AGII	Samator Indo Gas Tbk.
ANTM	Aneka Tambang Tbk.
CTBN	Citra Tubindo Tbk.
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
INCO	Vale Indonesia Tbk.
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Mochammad Iqbal Maulana, 2025

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kode	Nama Perusahaan
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
SMBR	Semen Baturaja Tbk.
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SPMA	Suparma Tbk.
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder menurut Mittal *et al.* (2015), merupakan data yang sudah ada atau telah disusun sebelumnya, yang dapat berupa catatan perusahaan, artikel majalah, survei pendapat ahli, catatan penjualan, umpan balik pelanggan, data pemerintah, atau penelitian sebelumnya yang memiliki topik penelitian yang sama. Sumber data pada penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan peringkatan PROPER periode 2019 - 2023 pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan situs <https://proper.menlhk.go.id> serta masing-masing web perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang memadai (Zulganef, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau penganalisaan terhadap dokumen-dokumen berupa data atau informasi yang berhubungan dengan objek masalah yang diteliti penulis,

Mochammad Iqbal Maulana, 2025

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik bersumber dari perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung seperti surat kabar, internet, dan lain sebagainya (Cooper & Schindler, 2017). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan sektor *Basic Materials* pada tahun 2019 hingga tahun 2023.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah serta menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik regresi linear multipel dengan menggunakan data panel. Adapun untuk alat pengolahan datanya yaitu menggunakan Eviews.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Neliwati (2018), analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku general atau umum. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung indikator dari masing-masing variabel
 - a. Variabel bebas 1 (*Green Accounting*)

Berikut tabel 3.4 dibawah ini merupakan indikator penilaian variabel bebas 1 yaitu *Green Accounting*:

Tabel 3. 4 Indikator Pengukuran *Green Accounting*

Skor	Kriteria
5	Emas
4	Hijau
3	Biru
2	Merah
1	Hitam
0	Ditangguhkan

b. Variabel bebas 2 (Pengungkapan Emisi Karbon)

Berikut tabel 3.5 dibawah ini merupakan indikator penilaian variabel bebas 2 yaitu pengungkapan emisi karbon:

Tabel 3. 5 Indikator Pengukuran Pengungkapan Emisi Karbon

Kategori	Skor
Menyebutkan pemanasan global atau Protokol Kyoto	1
Perusahaan memiliki rencana untuk mengatasi pemanasan	2
Global Informasi biaya potensial untuk mencapai tujuan mengurangi pemanasan global	3
Informasi tentang biaya saat ini untuk mengurangi emisi karbon	3
Informasi tentang jumlah emisi karbon setiap tahun	3
Total	12

c. Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)

$$PBV = \frac{\text{Market Price per - share}}{\text{Book Value Per - share}}$$

(Putri *et al.*, 2023)

2. Menghitung nilai minimum dan maksimum

Nilai minimum merupakan nilai paling kecil atau paling rendah dari suatu kelompok data. Sedangkan nilai maksimum merupakan nilai paling besar atau paling tinggi dari suatu kelompok data. Nilai minimum dan maksimum dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai terendah dan tertinggi dari masing-masing variabel, yaitu *Green Accounting*, pengungkapan emisi karbon, dan nilai perusahaan.

3. Menghitung nilai rata-rata (*Mean*)

Nilai rata-rata (mean) diperoleh dengan cara menjumlahkan semua nilai data kemudian dibagi dengan total data yang ada. Nilai mean dalam penelitian

ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata dari variabel - variabel yang diteliti yaitu *Green Accounting*, pengungkapan emisi karbon, dan nilai perusahaan. Adapun rumus rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Ghozi & Sunindiyo, 2016)

Keterangan:

X : Nilai rata-rata (mean)

Σx : Jumlah dari nilai x

n : Banyaknya data

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk penarikan kesimpulan dan keputusan berdasarkan sampel (Neliwati, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap objek penelitian. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu dengan melibatkan banyak individu (Darwin *et al.*, 2021).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sempurna antar variabel. Uji ini dapat menggunakan rumus Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 artinya terdapat masalah multikolinearitas (Sahir, 2021).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, begitu pun sebaliknya (Sahir, 2021).

3) Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual (error) pada periode waktu yang berurutan dalam model regresi, terutama pada data runtun waktu (time series). Uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, yang dapat mengganggu validitas estimasi parameter. Uji ini dapat diukur dengan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW), dimana jika nilai DW kurang dari batas bawah (dL) atau lebih besar dari 4 dikurangi batas bawah ($4 - dL$), maka terdapat autokorelasi pada residual model. Namun, jika nilai DW berada di antara batas atas (dU) dan 4 dikurangi batas atas ($4 - dU$), maka tidak terdapat autokorelasi, sedangkan nilai DW yang berada di antara dL dan dU atau antara $4 - dU$ dan $4 - dL$ menghasilkan kesimpulan yang tidak konklusif (inconclusive) (Sahir, 2021).

b. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Caraka & Yasin (2017), terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Ketiga pendekatan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Common Effect Model dengan Pendekatan OLS

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana karena hanya mengkombinasikan data cross section dan time series. Dimensi waktu maupun individu tidak menjadi fokus perhatian dalam pendekatan ini sehingga perilaku individu diasumsikan sama dalam

setiap kurun waktu. Dalam mengestimasi model data panel, teknik yang digunakan yaitu kuadrat kecil atau Ordinary Least Square (OLS). Persamaan regresi dengan pendekatan common effect model dapat dilihat pada formula berikut:

$$Y_{it} = a + \beta X_{it} + u_{it}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

X = Variabel Bebas

β = Koefisien Regresi

u = Error Terms

t = Periode waktu/tahun

i = Cross Section (entitas)

2. *Fixed effect Model* dengan Pendekatan LSDV

Fixed Effect Model merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa perbedaan intersep mengakomodasi perbedaan antar individu. Dalam mengestimasi panel model, pendekatan ini menggunakan dummy variable agar dapat menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini juga sering disebut teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV). Formula dari model ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = (a + \lambda i) + X'_{it}\beta + u_{it}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

X = Variabel Bebas 1

β = Koefisien Regresi

u = Error Terms

t = Periode waktu/tahun

i = Cross Section (entitas)

λ = Efek spesifik

3. *Random Effect Model* dengan Pendekatan GLS

Model ketiga ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini disebut juga Error Component Model (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan random effect model dapat dilihat pada formula di bawah ini:

$$Y_{it} = (\alpha + \lambda i) + X'_{it}\beta + \omega_{it}$$

Dimana: $\omega_{it} = \varepsilon_{it} + u_{it}$ (Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

ω_{it} = Time series dan cross section

ε_{it} = Komponen time series error

u_{it} = Komponen Cross section error

c. Pemilihan Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Berikut ini beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model mana yang paling baik untuk digunakan (Caraka & Yasin, 2017).

1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang lebih baik antara fixed effect model dengan common effect model. Hipotesis uji Chow yaitu:

H0 : Model mengikuti common effect lebih baik

H1 : Model mengikuti fixed effect lebih baik

Uji statistik dalam uji Chow yaitu dengan menggunakan F-statistik berikut.

$$Chow = \frac{RSS_1 - RSS_2 / (N - 1)}{RSS_1 / (NT - N - K)}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

RSS_1 : *Residual sum of square* hasil pendugaan model *common effect*

RSS_2 : *Residual sum of square* hasil pendugaan model *fixed Effect*

N : Jumlah data *cross section*

T : Jumlah data *time series*

K : Jumlah variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Chow yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probability < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga menggunakan *fixed effect model*.
- b. Jika Probability > 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk memilih model terbaik antara *fixed effect* atau *random effect*. Uji ini dilakukan jika sebelumnya *fixed effect* dinilai paling baik dibandingkan *common effect* pada uji Chow. Hipotesis dalam uji Hausman ini yaitu:

H_0 : Model mengikuti *random effect*

H_1 : Model mengikuti *fixed effect*

Uji statistik dalam uji Hausman yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$X^2(K) = (b - \beta)[\text{Var}(b - \beta)]^{-1} (b - \beta)$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

b : Koefisien *random effect*

β : Koefisien *fixed effect*

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a) Jika p-value \leq 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga menggunakan *fixed effect model*.

- b) Jika p-value > 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *random effect model*.
3. Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)
 Uji LM ini digunakan untuk melihat model yang paling baik antara *common effect* dan *random effect*. Hipotesis dalam uji *lagrange multiplier* ini yaitu:
 H_0 : Model mengikuti *common effect*
 H_1 : Model mengikuti *random effect*
 Uji statistik dalam uji LM yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$LM = \frac{NT}{2(T-1)} \sum_{i=1}^N \left[\frac{T^2 \sigma_i^2}{\sigma^2} - 1 \right]^2$$

Keterangan

- T : Jumlah unit time series
 N : Jumlah unit cross section
 σ_i^2 : Varians residual persamaan ke-i
 σ^2 : Varians residual persamaan sistem

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menganalisis satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Purnomo, 2016). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara *Green Accounting* dan pengungkapan emisi karbon (variabel bebas) dengan Nilai Perusahaan (variabel terikat). Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$NP = a + \beta_1 GA_{it} + \beta_2 CDP_{it} + e$$

Keterangan:

NP	= Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)
a	= Konstanta
$\beta_1\beta_2$	= Koefisien regresi variabel Bebas
GA	= Variabel Bebas 1 (<i>Green Accounting</i>)
CDP	= Variabel Bebas 2 (Pengungkapan Emisi Karbon)
i	= Perusahaan
t	= Tahun
e	= Residual Error

b. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah model regresi memiliki keberartian atau tidak. Langkah-langkah pengujian uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta = 0$, Regresi tidak berarti

$H_1: \beta \neq 0$, Regresi berarti

- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

- 3) Menentukan statistik uji

Statistik uji yang digunakan yaitu Uji F. Rumus uji F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

(Lind *et al.*, 2013)

Keterangan:

SSR = Sum of Squares Regression

SSE = Sum of Squares for Error

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

4) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian uji F yaitu:

- Jika $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak; dan
- Jika $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima

5) Penarikan kesimpulan

(Sarwono & Handayani, 2021)

c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara masing - masing (parsial) variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Langkah-langkah pengujian uji t yaitu sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

a) *Green Accounting*

$H_0: \beta = 0$, *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1: \beta > 0$, *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

b) Pengungkapan Emisi Karbon

$H_0: \beta = 0$, Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1: \beta > 0$, Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

3) Menentukan uji yang digunakan yaitu uji t. Rumus uji t yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{b_i - \beta}{S_{b_i}}$$

(Lind *et al.*, 2013)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

β_1 = Hipotesis nol

S_{b_i} = Standar error

X = Nilai setiap pengamatan dalam sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel

n = Jumlah observasi (sampel)

4) Menentukan kriteria pengujian (One-tailed)

Kriteria pengujian uji t yaitu:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Penarikan kesimpulan

(Sarwono & Handayani, 2021)